

BAB IV

KESIMPULAN

Dalam upaya mencari jawaban terhadap pertanyaan penelitian “*Bagaimana penerapan sekuritisasi sosial pemerintah Swiss kepada masyarakat terhadap krisis imigran dan pencari suaka di Swiss tahun 2014-2017?*”, dengan berpegang kepada kerangka konseptual Keamanan Komunitas, konsep Ancaman serta kerangka teori Mazhab Kopenhagen, Sekuritisasi dan Konstruktivisme yang sudah ditentukan di kerangka pemikiran, dengan memperhatikan juga data-data yang telah penulis kumpulkan, dan dengan memanfaatkan analisis yang sudah dilakukan di Bab III, terdapat tiga temuan dalam penelitian ini. **Pertama**, golongan imigran dan pencari suaka yang berada di Swiss merupakan *existensial threat* (ancaman eksistensial) bagi Swiss. **Kedua**, Presiden Federasi Swiss, Didier Burkhalter dan presiden Partai Rakyat Swiss (SVP), Anton Toni Brunner selaku aktor yang memiliki otoritas di Swiss berhasil dalam mengkonstruksi isu imigran di Swiss untuk diklasifikasikan sebagai sebuah isu keamanan dan berhasil membentuk persepsi publik. **Ketiga**, Pemerintah Swiss berhasil untuk melakukan Referendum Anti Imigrasi sebagai bentuk *extraordinary measure* dalam konteks mengenai ancaman yang dihadirkan oleh imigran dan pencari suaka.

Dalam konteks ini, keberadaan imigran dan pencari suaka di tengah masyarakat Swiss merupakan perdebatan publik yang belum terselesaikan selama bertahun-tahun. Para imigran dan pencari suaka yang berasal dari berbagai negara telah masuk ke Swiss dan telah berkontribusi banyak bagi Swiss, khususnya dalam

aspek ketenagakerjaan. Adapun hal yang semakin memperparah kondisi imigran dan pencari suaka di Swiss adalah dengan diberlakukannya Perjanjian Schengen dan Perjanjian *Free Movement Persons* (FMP) yang selama beberapa tahun terakhir menjadi bentuk kerja sama bilateral antara Uni Eropa dengan Swiss. Dengan diberlakukannya kedua perjanjian tersebut, arus masuk imigran di Benua Eropa menjadi tidak terkontrol karena para imigran tersebut seakan diberikan kebebasan untuk berpindah dan menetap karena visa per negara tidak diberlakukan lagi.

Berdasarkan penemuan pertama, kedatangan para imigran dan pencari suaka dianggap sebagai ancaman bagi masyarakat Swiss yang penulis klasifikasikan sebagai bentuk menurunnya stabilitas hidup masyarakat setempat. Dalam konteks ini, imigran dan pencari suaka hakikatnya telah menyumbangkan berbagai bentuk ancaman baik dalam aspek keamanan pribadi, keamanan kelompok atau komunitas, maupun keamanan ekonomi sekalipun. Adapun bentuk ancaman tersebut ialah seperti ancaman terhadap hilangnya nilai tradisional Swiss, peningkatan persaingan tenaga kerja di Swiss, penurunan standar gaji karyawan/buruh di Swiss, kurangnya lahan untuk tempat tinggal, tingginya harga sewa properti, dan penyalahgunaan bantuan sosial baik dari pencari suaka maupun pengangguran. Disamping itu, maraknya bentuk diskriminasi juga memenuhi atmosfer Swiss dengan semakin meningkatnya *Xenophobia dan Islamophobia* di tengah masyarakat Swiss, dan tercatat bahwa terdapat sebanyak 611.903 kasus kejahatan yang terjadi.

Berdasarkan penemuan kedua, Didier Burkhalter selaku Presiden Swiss dan Anton Toni Brunner selaku Presiden Partai Rakyat Swiss (SVP) yang

merupakan partai pendukung anti imigran di Swiss memiliki otoritas untuk berlaku sebagai *securitizing actor* yang memfasilitasi sebuah inisiatif untuk menyatakan bahwa imigran dan pencari suaka yang ada di Swiss merupakan sebuah ancaman bagi keamanan masyarakat Swiss. Adapun hal tersebut dimaksimalkan dengan melakukan sejumlah *speech act* baik dalam bentuk pidato maupun dalam bentuk operasional sekalipun. Di dalam pidato-pidato yang disampaikan oleh kedua *securitizing actor* ini, baik Bukhalter maupun Brunner keduanya menegaskan penggunaan kalimat yang merujuk pada bentuk penolakan atas para imigran dan pencari suaka untuk masuk ke tengah masyarakat Swiss. Selanjutnya, kedua *securitizing actor* ini juga bertujuan untuk membawa masyarakat Swiss agar terlepas dari bayang-bayang imigran dan mengelompokkan diri mereka jauh dari masyarakat multikultural yang dapat merubah nilai asli dari bangsa Swiss. Besarnya golongan imigran dan pencari suaka yang masuk ke Swiss dan berbaur dengan masyarakat asli Swiss perlahan mempengaruhi dan berimbas pada perubahan identitas nasional Swiss tersebut. Disamping itu, penggalan pidato dalam *speech act* yang dilakukan juga menunjukkan keresahannya terhadap para pengungsi yang secara mudah masuk begitu saja ke Swiss dengan melupakan persyaratan-persyaratan yang telah disetujui lewat *UN Refugee Convention*. Akar permasalahan tersebut juga didukung oleh perjanjian bebas antara Swiss dan Uni Eropa yang menyebabkan adanya pergerakan imigrasi dari Uni Eropa hingga mencapai lebih dari satu juta orang. Sistem kerja sama antara Swiss dan Uni Eropa yang sering dianggap sebagai bumerang ini sangat mempermudah pergerakan bebas dari para pengungsi karena tidak diwajibkannya penggunaan visa. Dalam level operasional,

pemerintah melakukan pemasangan poster, selebaran, papan reklame animasi, dan buletin yang berisikan pesan mengenai eksistensi migran yang berdampak kepada masyarakatnya. Pemasangan baliho yang dilakukan oleh Partai SVP bertujuan untuk menyampaikan pesan baik kepada masyarakatnya maupun juga kepada para imigran dan pencari suaka di Swiss. Disamping itu, berbagai atribut ini juga bertujuan untuk semakin memperkuat opini publik mengenai imigran dan pencari suaka sebagai sebuah potensi ancaman yang cukup besar bagi negara Swiss dan masyarakatnya.

Berdasarkan penemuan ketiga, melalui penyampaian *speech act* yang telah dilakukan oleh Toni Brunner dan juga analisis imigran dan pencari suaka sebagai *existensial threat* terhadap masyarakat Swiss, maka kemudian dapat terbentuklah sebuah justifikasi untuk terbentuknya *extraordinary measure* untuk direalisasikan. Melihat segala keresahan masyarakat dengan terancamnya keamanan sosial masyarakat Swiss, pada bulan Maret 2014, referendum pembatasan imigran dan pencari suaka di Swiss akhirnya mencapai kesepakatan untuk dilaksanakan. Sejumlah 5.211.426 suara masyarakat Swiss yang mendukung, dan 137.480 suara berasal dari luar negeri. Inisiatif pelaksanaan referendum yang dicanangkan oleh SVP ini menerima 2.948.156 kertas suara yang sah, atau sebesar 56,58%. Dengan hasil tersebut, dapat dikatakan bahwa referendum imigrasi telah berhasil memenangkan inisiatif populer dengan jumlah suara secara total mencapai 1.463.855 suara atau sebesar 50,3%.

Referendum yang tepat dilaksanakan pada tanggal 9 Februari 2014 ini merupakan bentuk dukungan atas inisiatif SVP untuk memberlakukan kuota tahunan imigrasi

yang akan diimplementasikan dalam hukum tertulis di Swiss pada tahun 2017 untuk merealisasikan sebuah sistem baru berdasarkan pada batas kuantitatif dan kuota imigrasi negara, termasuk hukum untuk mobilitas warga negara yang berasal dari negara-negara anggota Uni Eropa.

Dalam hal ini, penulis berhasil membuktikan bahwa sekuritisasi sosial yang dicanangkan oleh Pemerintah Swiss bersama dengan Partai SVP berhasil membentuk persepsi publik mengenai imigran dan pencari suaka sebagai sebuah ancaman. Namun, dengan dilaksanakannya referendum tersebut, berbagai permasalahan baru kerap terjadi dan menjadi bumerang bagi Swiss sendiri; baik secara internal negara Swiss yang dilihat dari meningkatnya angka rasisme dan diskriminasi; maupun secara eksternal yang meliputi hubungan kerja sama Swiss dengan Uni Eropa dan mitra pendukung lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Buzan, Barry, Waever, Ole, Jaap de Wilde (1998). "Security A New Framework for Analysis". Boulder : Lynne Rienner Publisher, Inc.
- Buzan and the Copenhagen School, *"Identity and Security: Review of International Studies"* (Berlin : Springer, 1996) hlm. 31-32.
- Church, Clive H. "The Politics and Government of Switzerland". New York : Palgrave Macmillan. <http://www.euractiv.com/sections/global-europe/swiss>. (Diakses pada 27 Desember 2020).
- Creswell, John W., J. Creswell, David. "Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches". (Los Angeles: Sage, 2014): 95.
- Häberlein, Jana. "The Vitality of Borders: Migration Through and Bordering Practices in Switzerland." *Switzerland and Migration*, pp. 165-187. Palgrave Macmillan. 2019.
- Hadiwinata, Bob Sugeng. "Studi dan Teori Hubungan Internasional: Arus Utama, Alternatif, dan Reflektif". Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2017. 97
<https://web.archive.org/web/20140421050627/http://www.bfs.admin.ch/bfs/portal/de/index/themen/17/03/blank/key/2014/013.html>. (Diakses pada 27 Desember).
- L. Berg, Bruce., Lune, Howard. "Qualitative Research Methods for the Social Sciences 8th ed". Pearson Education Inc., 2012.
- Lenz-Raymann, Kathrin. "Securitization of Islam: A Vicious Circle." *Counter-Terrorism and Freedom of Religion in Central Asia*. (2014): hlm 243.
- Maruster, Laura., Gijzenberg, Maarten J. "Qualitative Research Methods", California : Sage Publication, Inc., 2013.
- Mazzoleni, Oscar., Skenderovic, Damir. "The rise and impact of the Swiss People's Party: Challenging the rules of governance in Switzerland." *The Extreme Right Parties and Power in Europe*, Bruxelles: Editions de l'Université de Bruxelles (2007): 85-116.
- Newman, Edward. "Critical Human Security Studies," *Review of International Studies* 36, no. 1 (2010): 77–94. <https://www.jstor.org/stable/40588105>. (Diakses pada 22 Agustus 2020)

- Onuf, Nicholas Greenwood. *World of Our Making: Rules and Rule in Social Theory and International Relations*. (Columbia: University of South Carolina Press, 1989)
- Prof. Dr. Suryana. “Metodologi Penelitian : Model Praktis Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif” (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2010).
- “Redefining Security The MIT Press Stable URL.” Is.Muni Online.
https://is.muni.cz/el/1423/jaro2017/BSS177/um/Ullman_Redefining_Security.pdf.
 (Diakses pada 3 September 2020)
- Schelbert, Leo. 2007. “Historical Dictionary of Switzerland”. Maryland: The Scarecrow Press, Inc. dpfiles.ru/regenerate/booltoday.ru.
- Schmid, Carol L. “Conflict and Consensus in Switzerland. Berkeley: University of California Press”. 1981.
- Tierney, Stephen. “The Referendum in Multi- level States: Fracturing or Fostering Federal Models of Government”, *The Federal Idea*: Edinburg, hlm .8-9.
- Ullman, Richard. “Redefining Security”. Christopher W. Hughes dan Lai Yew Ming (Ed.) ‘Security Studies : A Reader’. London : Routledge, hlm. 11.
- Waever, Ole. "Politics, Security, Theory." *Security dialogue* 42, no. 4-5 (2011): 465-480.
- Waever, Ole. “Identity, Integration, and Security : Solving the Sovereignty Puzzle in E.U Studies”. *Journal of International Affairs*, 48, no. 2, (1995) : 389-431.
- Waever, Ole. “The Changing Agenda of Societal Security”. *Globalization and Environmental Challenges Reconceptualizing Security in the 21st Century*. (Berlin : Springer, 2008).

Jurnal

- Adler, Emmanuel. “Seizing the Middle Ground: Constructivism in World Politics.” *European Journal of International Relation*, 3rd ed. Vol. 3., 1997.
- Buehler, S. M., Helm, Lechner M. “Trade Liberalization and Employment Growth: Plant-Level Evidence from Switzerland”. Zurich.
- Aeppli, R., M, Gassebner. “Auswirkungen der Personenfreizügigkeit auf die Schweiz”, *KOF Analysen*, Winter, Zürich, 23–34.
- Amini, Noor Auvia. "Kebijakan Anti-Immigration Swiss Tahun 2014". *E-Journal FISIP Unmul*. (Diakses pada 12 Agustus 2016.)

John W. Creswell dan J. David Creswell. "Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches". (Los Angeles: Sage, 2014): 95

Jonathan Steinberg, 1992. "Why Switzerland?". New York: Cambridge University Press.

Magdalena, Perwoska. "The Migration Policy of Switzerland." *Przełąd Politologiczny* 3 (2015): 41-54.

Rizkiyah, Rima. "Perjanjian Schengen Dan Maastricht" Universitas Indonesia. <http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/2016-4/20404840-MK-Rima%20Rizkiyah.pdf>. (Diakses pada 8 Oktober 2020)

Riyano, Nasrulloh. "Integrasi Eropa dan Konsep Negara-bangsa: Perbedaan Pengalaman Historis Prancis, Inggris, dan Jerman", *Jurnal Kajian Wilayah Eropa*, Volume III-no.3 (2007): 95.

Vemby., Iskandar, Irwan. "Motivasi Swiss Melakukan Referendum Imigrasi Pada Tahun 2014." PhD discussions Online., Riau University, 2017.

Situs Web

"Acquisition of Swiss Citizenship". BFS Online. <https://www.bfs.admin.ch/bfs/portal/de/index/themen/01/07/blank/key/03.html>. (Diakses pada 27 Desember 2020)

EEAS Europa. "EU relations with Switzerland. http://eeas.europa.eu/switzerland/index_en.htm. Diakses pada 12 Agustus 2020

"Fakultatives Referendum". Bundeskanzlei BK online. <https://www.bk.admin.ch/bk/de/home/politische-rechte/referenden.html>. (Diakses pada 25 Desember 2020).

"Five of Europe's most contentious anti-immigration posters". Euro News Online. <https://www.euronews.com/2015/06/12/five-of-the-most-controversial-anti-immigration-posters>. (Diakses pada 26 Desember 2020).

Foreign Policy on Europe Politics. "The European Union Needs to Prepare for the Next Wave of Migrants," Foreign Policy. <https://foreignpolicy.com/2019/11/27/the->

europaan-union-needs-to-prepare-for-the-next-wave-of-migrants/ (Diakses pada 14 Agustus 2020)

Foreign Policy on Europe Politics. "Switzerland and the World". Foreign Policy. http://www.swissworld.org/en/politics/foreign_policy/switzerland_and_the_world/. (Diakses pada 11 Oktober 2020).

"Initiative Gegen Masseneinwanderung". Abstimmung Online. <https://web.archive.org/web/20140421050627/http://www.bfs.admin.ch/bfs/portal/de/index/themen/17/03/blank/key/2014/013.html>. (Diakses pada 27 Desember).

"Institutions and Outcomes of Swiss Federalism". Bundes Publikationen, https://www.bundespublikationen.admin.ch/cshop_mimes_bbl/48/48DF3714B1101EDA93B0B348B6FAE7A5.pdf. (Diakses pada 26 Desember 2020).

Linder, Wolf. "Multicultural Switzerland and the Challenge of Immigration". 1994. <http://www.wolf-linder.ch/wp-content/2010/11/Swiss-Politics-of-Immigration6.pdf>. (Diakses pada 13 Oktober 2020).

McDonnell, Tim. "The Refugees The World Barely Pays Attention To," National Public Radio Inc. <https://www.npr.org/sections/goatsandsoda/2018/06/20/621782275/the-refugees-that-the-world-barely-pays-attention-to>. (Diakses pada 14 Agustus 2020).

"Migrants, Refugees and Asylum Seekers: What's the Difference" The Guardian. <https://www.theguardian.com/world/2015/aug/28/migrants-refugees-and-asylum-seekers-whats-the-difference>. (Diakses pada 7 Oktober 2020).

"Racism is Also Reality in Switzerland". Human Rights Online. <http://www.humanrights.ch/en/switzerland/internal-affairs/racism/studies/racism-a-reality-switzerland-4552>. (Diakses pada 16 Oktober 2020).

Solana, J. "A Secure Europe In A Better world". Speech for the Europe Commission, Suedostschweiz online. <https://www.suedostschweiz.ch/politik/2020-12-24/abkommen-eu-grossbritannien-steht-auch-fuer-schweiz-positiv>. (Diakses pada 25 Desember 2020).

"Swiss Democracy : Possible Solution to Conflict in Multicultural Societies." New York : Palgrave Macmillan. <http://www.wolf-linder.ch/wp-content/2010/11/Swiss-Politics-of-Immigration6.pdf>

- Swiss Info. "Switzerland Has Highest Number of Immigrant". Swiss Info online. http://www.swissinfo.ch/eng/migration-outlook_switzerland-has-highest-number-of-immigrants/41145410. (Diakses 12 Agustus 2020).
- "Swiss Referendums 2014". We Elections. <https://welections.wordpress.com/2014/02/17/switzerland-2014/>. (Diakses pada 10 Oktober 2020).
- "Swiss Social Poverty Claim". <https://www.bfs.admin.ch/bfs/en/home/statistics/work-income/surveys/sesam.assedetail.html>. (Diakses pada 16 Oktober 2020).
- "Swiss Voters Narrowly Back Referendum Curbing Immigration". DW Swiss Online. 2020. <http://www.dw.de/swiss-voters-narrowly-back-referendum-curbing-immigration/a-17420367>. (Diakses pada 27 Desember)
- "Switzerland has highest number of immigrant". Swiss info online. http://www.swissinfo.ch/eng/migration-outlook_switzerland-has-highest-number-of-immigrants/41145410. (Diakses pada 10 Oktober 2020).
- "Switzerland's Largest Political Party Insists on Depicting Foreigners as Black Sheep". QZ Online. <https://qz.com/617050/switzerlands-largest-political-party-insists-on-depicting-foreigners-as-black-sheep/>. (Diakses pada 25 Desember 2020).
- The EU Explained. "Migration and Asylum. European Commission Directorate-general for Communication." (European Union)., 2014.
- "The Swiss Against the World". Qantara Online. <https://en.qantara.de/content/swiss-referendum-on-immigration-the-swiss-against-the-world>. (Diakses pada 26 Desember 2020).
- "The Swiss President Speech". Swiss Info Online, <https://www.swissinfo.ch/eng/full-text-of-the-swiss-president-s-speech/4020508>. (Diakses pada 25 Desember 2020).
- "What is the single market?". Independent UK Online. <http://www.independent.co.uk/news/business/news/brexit-latest-news-what-is-eu-single-market-customs-why-care-if-uk-leaves-it-european-union-theresa-a7531061.html>. (Diakses pada 8 Oktober 2020).
- "Wirtschaft lehnt SVP Initiative geschlossen ab". Economiesuisse. http://www.economiesuisse.ch/de/PDF%20Download%20Files/20120214_MM_Zuwanderung.pdf. (Diakses pada 16 Oktober 2020).

Dokumen Resmi

International Organization for Migration. "Who Is a Migrant?". International Organization for Migration, <https://www.iom.int/who-is-a-migrant>. (Diakses pada 15 September 2020)

Ulbricht, Veronika. "Kriminalitt in der Schweiz". Mussen Stellen Online. <http://mussenstellen.com/article/kriminalitt-in-der-schweiz>. (Diakses pada 10 Oktober 2020).

United Nations Development Programme, "Community Security and Social Cohesion Towards a UNDP Approach".

United Nations Development Programme. "Human Development Report". 1994. (New York: Oxford Univ. Press, 1994).

"Schockiert Mit Wurm Plakat Grusig ist Nicht das Sujet", Kleinreport. <http://www.kleinreport.ch/news/svp-schockiert-mit-wurm-plakat-grusig-ist-nicht-das-sujet-sondern-dass-unser-land-langsam-aber-sicher-zerstort-wird-92945/> (SVP schockiert mit Wurm-Plakat: «Grusig ist nicht das Sujet, sondern dass unser Land langsam aber sicher zerstört wird»). (Diakses pada 26 Desember 2020).

"SVP Party Programme". SVP Online. https://www.svp.ch/wp-content/uploads/Parteiprogramm_SVP-englisch.pdf. (Diakses pada 27 Desember 2020).

"Swiss President Expresses Gratitude to Swiss Abroad". Swiss Societies. <https://www.swiss-societies.co.uk/blog/swiss-president-expresses-gratitude-to-swiss-abroad>. (Diakses pada 27 Desember 2020).